

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus

Studi kasus menegenai asuhan keperawatan keluarga Bp. S dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada Anggota Keluarga akibat asma ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif. Menurut Nursalam (2016), Studi kasus adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

3.2 Definisi Konsep

a. Asma

Asma merupakan suatu keadaan dimana saluran napas mengalami penyempitan karena hiperaktivitas terhadap rangsangan tertentu, yang menyebabkan peradangan: penyempitan ini bersifat berulang namun reversibel. Dan diantara episode penyempitan bronkus tersebut terdapat keadaan ventilasi yang lebih normal (Nurarif & Kusuma, 2015).

b. Bersihan jalan napas tidak efektif

Menurut Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017), bersihan jalan napas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan sekret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten.

3.3 Definisi Operasional

a. Asma

Asma merupakan penyakit kronis dan juga keturunan yang dapat disebabkan oleh allergen baik itu dari debu, bulu kucing dan lain-lain, cuaca baik itu cuaca dingin maupun panas, dan stress.

b. Bersihan jalan napas tidak efektif

Bersihan jalan napas tidak efektif merupakan kondisi dimana ketika dilakukan pemeriksaan didapatkan suara ronkhi, mengi, kien mengeluh batuk, dan sesak.

3.4 Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian pada studi kasus ini adalah salah satu anggota keluarga yang mempunyai masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat Asma di wilayah kerja Puskesmas Garuda dengan kriteria:

a. Kriteria subjek

- 1) Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat Asma
- 2) Tidak mempunyai penyakit komplikasi
- 3) Kooperatif dalam komunikasi
- 4) Keluarga bersedia mengikuti seluruh kegiatan
- 5) Warga Rw 04 Kelurahan Garuda Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung

3.5 Tempat dan Waktu

3.6 Fokus Studi

Fokus studi adalah yang mempunyai masalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat Asma dengan pendekatan asuhan keperawatan.

3.6.1 Tempat

Tempat yang akan digunakan untuk studi kasus ini yaitu di Rw 04 Kelurahan Garuda Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Bandung.

3.6.2 Waktu

Waktu pelaksanaan studi kasus ini yaitu dimulai pada bulan Januari 2023 sampai Juni 2023. Sedangkan untuk kunjungan rumah 7x45 menit dengan pengkajian 1 kali tanggal 11 April 2023 dan implementasi dilakukan selama 6 kali tanggal 12 – 19 April 2023.

3.7 Pengumpulan Data

- a. Biofisiologis (pengkajian pada klien dengan menggunakan pemeriksaan fisik)

- 5) Data kasus:

Nama kepala keluarga (KK) :

Alamat dan telepon :

Pekerjaan kepala keluarga :

Pendidikan kepala keluarga :

- 6) Keluhan/Riwayat penyakit saat ini

Klien dengan serangan asma datang mencari pertolongan pertama dengan keluhan sesak napas yang hebat dan mendadak, kemudian

diikuti dengan gejala-gejala lain seperti wheezing, penggunaan otot bantu pernapasan, kelelahan, sianosis.

7) Riwayat penyakit sebelumnya

Penyakit yang pernah diderita pada masa-masa dahulu seperti adanya infeksi saluran pernapasan atas, sakit tenggorokan, amandel, dan polip hidung, riwayat serangan asma, frekuensi, waktu, dan alergen-alergen yang dicurigai sebagai pencetus serangan, serta riwayat pengobatan yang dilakukan untuk meringankan gejala asma.

8) Sistem pernapasan

Pada klien asma terlihat adanya peningkatan usaha dan frekuensi pernapasan, serta penggunaan otot bantu pernapasan. Inspeksi dada terutama untuk melihat postur bentuk dan kesimetrisan, adanya peningkatan diameter anteroposterior. Pada saat di palpasi biasanya kesimetrisan, ekspansi, dan fremitus normal. Pada saat di perkusi didapatkan suara normal sampai hipersonor sedangkan diafragma menjadi datar dan rendah. Terdapat suara vesikuler yang meningkat disertai dengan ekspirasi lebih dari 4 detik atau lebih dari 3 kali inspirasi, dengan bunyi napas tambahan utama wheezing pada akhir ekspirasi. Penderita asma biasanya merasa sukar bernapas, sesak napas.

b. Observasi

Menggunakan lembar observasi, lembar observasi ini yang nantinya akan digunakan untuk mencatat hasil.

c. Wawancara

Wawancara klien sesuai dengan format asuhan keperawatan keluarga.

3.8 Analisa dan Penyajian Data

Untuk mendapatkan data, perawat melakukan analisa data dengan teknik wawancara dan observasi, data tersebut diolah dianalisis sehingga didapatkan beberapa masalah keperawatan yang selanjutnya dari beberapa masalah ini perawat memprioritaskan masalah dengan pendekatan skoring, selanjutnya masalah prioritas dinarasikan secara naratif/terkstuler.

3.9 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

a. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang nantinya akan diberikan kepada responden yang bertujuan agar responden memahami tentang studi kasus yang dilakukan dan menyatakan setuju untuk berpartisipasi. Sebelumnya peneliti harus memberitahu secara jujur maksud dan tujuan terkait dengan tujuan yang jelas.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Selama kegiatan identitas responden terjaga dengan tidak mencantumkan nama responden akan tetapi menggunakan inisial.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi mengenai responden dijamin akan kerahasiaannya oleh peneliti.